



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian tindakan kelas (PTK) atau Classroom Action Research (CAR). Kunandar menjelaskan bahwa PTK adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan jalan merancang, melaksanakan, mengamati dan merefleksikan tindakan melalui beberapa siklus secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelasnya.⁴⁴ Penelitian tindakan kelas oleh guru dapat merupakan kegiatan reflektif dalam berpikir dan bertindak dari guru.⁴⁵ dengan demikian peneliti menyimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah suatu kegiatan perbaikan yang dilakukan oleh guru guna meningkatkan kualitas dan hasil belajar sehingga mampu meningkatkan pula keprofesionalan guru untuk selanjutnya. Pada dasarnya penelitian tindakan kelas termasuk penelitian kualitatif meskipun data yang dikumpulkan bisa saja bersifat kuantitatif, dimana uraiannya bersifat deskriptif dalam bentuk kata-kata, peneliti merupakan instrument pertama dalam pengumpulan data, proses sama pentingnya dengan produk.⁴⁶

⁴⁴Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2011), 46

⁴⁵ Rochiati Wiriaatmadja, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2007), 12.

⁴⁶ Ibid., 44-45

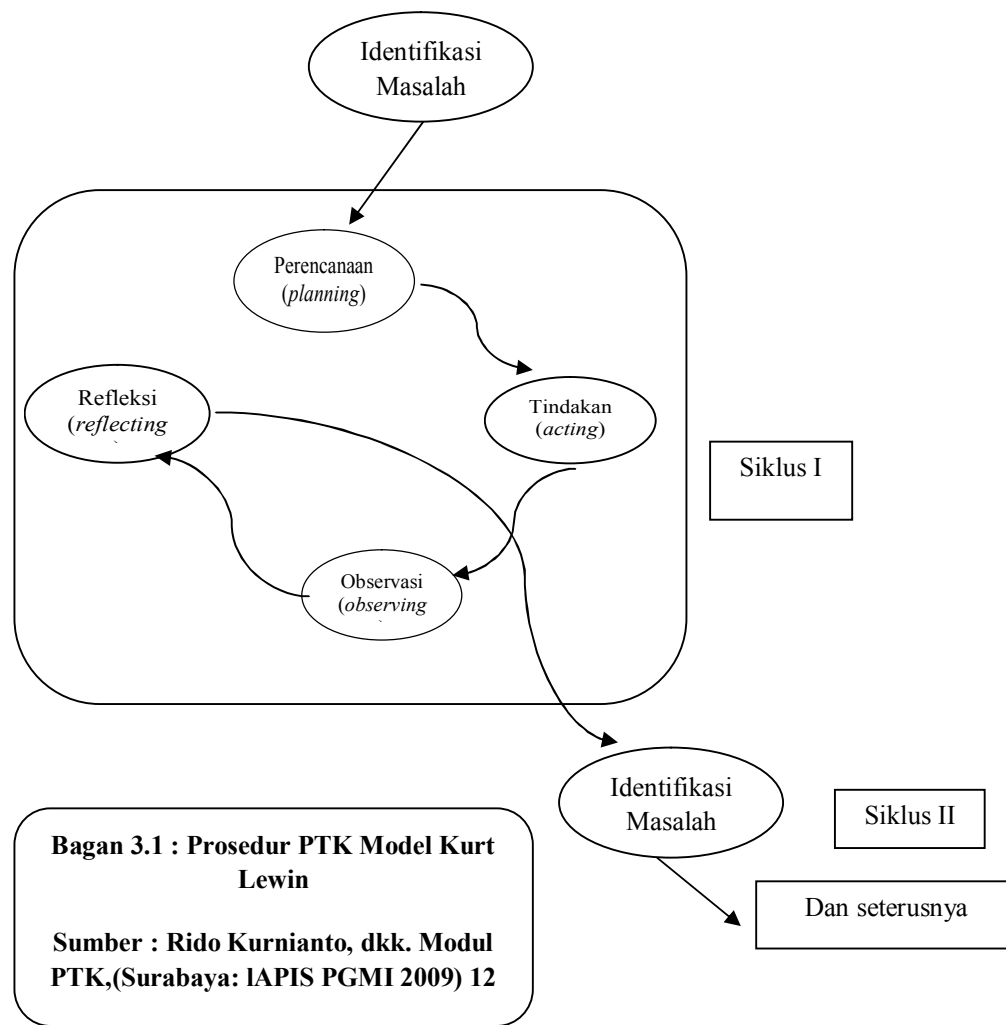


Dalam pengumpulan data ini, peneliti menggunakan mixed methods “*Concurrent embedded*”. Dimana metode ini menggabungkan antara metode kualitatif dan kuantitatif secara bersama-sama juga dalam waktu yang sama. Pada model ini terdapat metode primer dan metode sekunder.⁴⁷Metode primer digunakan untuk memperoleh data yang utama sedangkan metode sekunder digunakan sebagai data pendukung dari metode primer. Peneliti memilih metode kuantitatif sebagai metode primer karena untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dibutuhkan data kuantitatif berupa tes hasil belajar. Dimana dalam data tersebut tidak ada unsur subjektif didalamnya. Selanjutnya untuk data pendukung dari metode primer, peneliti menggunakan data kualitatif yang diperoleh dari instrument observasi nonpartisipan terstruktur, dokumentasi dan wawancara guna menggambarkan proses belajar siswa dalam meningkatkan hasil belajarnya.

Dalam pelaksanaannya, Penelitian Tindakan Kelas ini menggunakan model **Kurt Lewin**, yang menyatakan bahwa satu siklus terdiri dari empat langkah pokok yaitu:

- a. Perencanaan (planning),
- b. Aksi atau tindakan (acting),
- c. Observasi (observing) dan,
- d. Refleksi (reflecting)

⁴⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung:Alfabet, 2012), 537



Tahapan pertama dalam model Kurt Lewin adalah menyusun perencanaan (*planning*). Pada tahap ini kegiatan yang harus dilakukan adalah: (1) membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). (2) mempersiapkan fasilitas dari sarana pendukung yang diperlukan di kelas. (3) mempersiapkan instrument untuk merekam dan menganalisis data mengenai proses dan hasil tindakan.

Model Kurt Lewin pada tahap kedua adalah melaksanakan tindakan (*acting*), pada tahap kedua adalah melaksanakan tindakan yang telah



dirumuskan dalam RPP dalam situasi yang aktual, yang meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan penutup.

Selanjutnya untuk tahap ketiga yakni melaksanakan pengamatan (observing). Pada tahap ini, yang harus dilakukan peneliti adalah: (1). Mengamati perilaku siswa-siswi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. (2) memantau kegiatan diskusi atau kerjasama antar siswa-siswi dalam kelompok. (3) mengamati pemahaman tiap-tiap anak dalam penguasaan materi pembelajaran yang telah dirancang sesuai dengan tujuan PTK.

Pada tahap keempat yaitu melakukan refleksi (*Reflecting*). Pada tahap ini yang harus dilakukan peneliti adalah: (1) mencatat hasil observasi (2) mengevaluasi hasil observasi (3) menganalisis hasil pembelajaran. (4) mencatat kelemahan-kelemahan untuk dijadikan bahan penyusun rancangan siklus berikutnya sampai tujuan PTK dapat dicapai.

B. Setting dan Subjek Penelitian

1. Setting Penelitian

Setting penelitian ini meliputi : tempat penelitian, waktu penelitian, dan siklus penelitian PTK sebagai berikut:

a. Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Kelas III MI Darul Karomah Betro pada mata pelajaran matematika. Madrasah Ibtidaiyah ini beralamat di Betro Sedati Gedangan Sidoarjo.



b. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2014. Yakni dimulai pada tanggal 11 Maret 2014 sampai tanggal 25 Maret 2014.

c. Subyek Penelitian

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III tahun pelajaran 2013/2014 dengan jumlah siswa sebanyak 37 siswa, terdiri dari 22 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan. Adapun alasan pemilihan subyek penelitian adalah bahwa berdasarkan hasil observasi awal pada pelajaran Matematika hasil belajar siswa tergolong rendah, oleh karena itu diperlukan upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

C. Variabel Yang Diselidiki

Variabel yang menjadi sasaran dalam PTK ini adalah penerapan pendekatan SAVI terhadap peningkatan pemahaman soal keliling dan luas bangun datar siswa kelas III MI Darul Karomah Betro.

Variabel input : Siswa kelas III MI Darul Karomah Betro

Variabel Proses : Penerapan “pendekatan SAVI”

Variabel out put : Hasil belajar siswa berupa peningkatan hasil belajar siswa pada materi keliling dan luas bangun datar.

D. Rencana Tindakan

Dalam penelitian tindakan kelas ini peneliti menggunakan model penelitian tindakan Kurt Lewin. Dimana setiap siklus meliputi empat komponen yaitu : (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan atau Tindakan, (3) Pengamatan, (4) Refleksi.



Secara mendetail Kurt dan Lewin menjelaskan tahap-tahap penelitian tindakan kelas yang dilakukannya. Pada bagian awal yaitu :

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan siklus I peneliti berdiskusi dengan guru terkait permasalahan yang muncul yakni hasil belajar yang kurang maksimal pada pembelajaran matematika khususnya materi keliling dan luas bangun datar pada kelas III MI. Kemudian mengidentifikasi masalah, menganalisis masalah dan mencari alternatif pemecah masalah. Dari hasil tersebut peneliti melakukan hal-hal sebagai berikut:

- a. Menentukan waktu untuk pelaksanaan perbaikan, siklus I yang rencananya akan dilaksanakan pada tanggal 18 Maret 2014
- b. Menentukan pendekatan pembelajaran yang akan digunakan untuk menyelesaikan masalah. Berdasarkan latar belakang masalah maka untuk menyelesaikannya peneliti melaksanakan pembelajaran perbaikan dengan menggunakan pendekatan SAVI (*Somatic, Auditory, Visual and Intellectual*)
- c. Merancang Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Matematika. Dalam hal ini peneliti menggunakan pendekatan SAVI.
- d. Membuat atau menyiapkan soal matematika yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran.
- e. Menyiapkan bahan ajar dan lembar kerja siswa yang digunakan oleh siswa pada proses pembelajaran.



- f. Penyusunan evaluasi belajar siswa.
- g. Peneliti menentukan kriteria keberhasilan

Berdasarkan kriteria, peneliti ingin mengetahui apakah tindakan yang telah dilakukan sesuai dengan yang diharapkan atau belum. Apabila sudah selesai maka tindakan perbaikan dihentikan (siklus selesai). Apabila belum maka peneliti terus melakukan perbaikan-perbaikan di siklus berikutnya.

Kriteria keberhasilan dalam penelitian ini adalah:

1. 75% siswa memenuhi KKM yang telah ditentukan.⁴⁸
2. Guru dapat melaksanakan pembelajaran sesuai RPP yang telah dikembangkan sebelumnya $\geq 80\%$ dan
3. Minimal 70% siswa aktif dalam pembelajaran.

Peneliti mengembangkan instrumen (lembar pengamat) dan mempersiapkan satu pengamat. Untuk mengetahui kriteria keberhasilan 1 yaitu berdasarkan hasil tes prestasi belajar tentang soal keliling dan luas bangun datar. Sedangkan untuk kriteria 2 dan 3 peneliti perlu mengembangkan lembar pengamatan aktivitas guru (untuk kriteria 2) dan lembar pengamat siswa (untuk kriteria 3). Dalam melaksanakannya memerlukan bantuan pengamat yaitu pengamatan untuk mengamati aktivitas guru dan mengamati aktivitas siswa.

⁴⁸ Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: bumi aksara, 2008), 65



2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Setelah mengembangkan perencanaan maka peneliti siap melakukan tindakan perbaikan (*act*) di kelas sesuai dengan tahap perencanaan dan RPP yang telah disusun. Dalam pelaksanaan penelitian dan proses perbaikan, peneliti mengamati aktivitas guru dan siswa dengan menggunakan lembar observasi aktivitas guru dan siswa yang telah dikembangkan pada tahap sebelumnya.

3. Tahap Pengamatan (Observasi)

Dalam tahap pengamatan ini ada tiga data yang dibutuhkan dalam penelitian untuk mengetahui apakah kriteria keberhasilan sudah tercapai atau belum mencapai. Ketiga data tersebut adalah:

- a. Hasil tes tingkat hasil belajar soal keliling dan luas bangun datar. Data ini diperoleh dengan cara peneliti melakukan evaluasi menggunakan tes tulis yang dikembangkan pada tahap rencana dan diselesaikan siswa setelah akhir tindakan. Berdasarkan tes ini peneliti dapat mengetahui kriteria keberhasilan (1).
- b. Data aktivitas guru selama pembelajaran perbaikan. Data ini diperoleh dari hasil pengamatan, pengamat menggunakan lembar pengamatan aktivitas guru. Data ini digunakan untuk mengetahui ketercapaian kriteria keberhasilan (2).
- c. Data aktivitas siswa selama pembelajaran perbaikan. Data ini diperoleh dari hasil pengamatan, pengamat menggunakan lembar pengamatan aktivitas



siswa. Data ini digunakan untuk mengetahui ketercapaian kriteria keberhasilan (3).

4. Refleksi

Pada kegiatan refleksi dilakukan analisis terhadap hasil tes, observasi, dokumentasi dan wawancara untuk mengetahui kegagalan atau masalah yang dialami selama proses pembelajaran berlangsung dan kemudian dicarikan solusi yang efektif (replanning) yang sesuai untuk mengatasi kegagalan tersebut untuk diimplementasikan pada siklus selanjutan yaitu siklus II.

E. Data dan Teknik Pengumpulannya

1. Sumber data

Sumber data dalam PTK ini adalah :

a. Siswa

Sumber data berasal dari siswa kelas III MI Darul Karomah Betro.

Jumlah siswanya 37 anak, dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 22 anak, siswa perempuan sebanyak 15 anak.

b. Guru

Sumber data berasal dari guru mata pelajaran matematika kelas III MI Darul Karomah Betro.



2. Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK), penentuan teknik pengumpulan data ini bergantung pada data yang diperoleh. Adapun pengumpulan data yang diperoleh untuk mengumpulkan data ini, peneliti menggunakan teknik antara lain :

a. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi objek-objek yang lain.⁴⁹ Hal ini dapat diartikan sebagai suatu metode pengumpulan data dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diselidiki.

Dalam hal ini, peneliti banyak menggunakan jenis observasi langsung, upaya yang peneliti gunakan adalah untuk menggali data tentang keadaan guru dan anak dalam kelas, sarana dan prasarana. Observasi dilakukan dengan beberapa alat, yakni lembar observasi pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan SAVI yang diisi oleh guru kelas, serta lembar validasi RPP dan lembar validasi butir soal yang akan diisi oleh dosen.

⁴⁹ Sugiyono. *metode penelitian pendidikan*. bandung. alfabeta. 2010 Hal 203



b. Tes Hasil Belajar

Pengambilan data dengan cara tes hasil belajar yaitu menghendaki jawaban atas hasil belajar siswa pada saat diterapkan pendekatan SAVI. Dalam menggunakan tes, peneliti menggunakan instrumen berupa seperangkat soal-soal tes.

c. Interview / Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.

Adapun yang akan diwawancarai pada penelitian ini adalah beberapa siswa yang ada di MI Darul Karomah Betro dan guru kelas III MI Darul Karomah Betro. Dalam wawancara ini diharapkan dapat diketahui secara jelas adanya Peningkatan hasil belajar dalam menghitung keliling, luas bangun persegi dan persegi panjang dengan menggunakan pendekatan SAVI pada siswa kelas III MI Darul Karomah Betro.

d. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan cara mengalir atau mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, administrasi yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Dalam hal ini dokumentasi diperoleh melalui



dokumen-dokumen atau arsip-arsip dari lembaga yang di teliti.⁵⁰ Adapun yang dimaksud disini adalah pengambilan data dengan cara mencatat, mencetak dan merekam semua hal yang berhubungan dengan siswa kelas III MI Darul Karomah Betro.

F. Teknik Analisis Data

Dalam sebuah penelitian setiap data yang didapat harus dianalisis secara mendetail, tepat dan akurat disesuaikan dengan jenis data yang telah dikumpulkan oleh peneliti. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mendeskripsikan kegiatan siswa selama proses belajar mengajar. Analisis deskriptif yang dilakukan sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif Kualitatif

Analisis deskriptif kualitatif adalah memberikan produksi kepada variabel yang disebutkan sesuai dengan kombinasi yang sebenarnya.⁵¹ Teknik ini digunakan untuk menganalisis data yang bersifat kualitatif. Analisis deskriptif kualitatif ini diperoleh dari data kualitatif yang dikumpulkan dalam penelitian yang meliputi:

- a. Lembar observasi guru
- b. Lembar observasi siswa
- c. Hasil wawancara guru dan siswa

⁵⁰ Nasution, *Metodologi Research Penelitian Ilmia*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2003), 143.

⁵¹ Arikunto, *Managemen Penelitian*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2010), 269



2. Analisis Deskriptif Kuantitatif

Kuantitatif yaitu statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagai adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.⁵² Teknik ini digunakan untuk menganalisis data yang bersifat kuantitatif. Yang termasuk data kuantitatif adalah hasil belajar siswa.

Untuk menganalisa hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran setiap siklus dilakukan dengan memberikan evaluasi yang berupa soal uji kompetensi. Peneliti menentukan ketuntasan belajar siswa jika siswa telah memperoleh nilai diatas KKM yaitu 70. Analisis dihitung dengan menggunakan statistik sederhana, yaitu :

a. Nilai Tes Formatif

Untuk memperoleh nilai tes formatif dirumuskan dengan :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh} \times 100}{\text{Skor Maximum}}$$

b. Data Ketuntasan Siswa

Sudjana mengemukakan bahwa untuk mengetahui presentase ketuntasan belajar menggunakan rumus sebagai berikut:⁵³

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

⁵² Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: CV Al-Fabeta,2007), 29.

⁵³ Sudjana, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Bandung: Pustaka Martiana,1998), 131.



Keterangan :

P : Presentase ketuntasan belajar yang akan dicari

F : Frekuensi (banyak siswa yang tuntas)

N : Jumlah siswa keseluruhan

c. Rata-rata kelas

Sedangkan rata-rata kelas dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{nilai rata-rata kelas} = \frac{\text{jumlah nilai keseluruhan}}{\text{jumlah Siswa}}$$

Dari hasil rata-rata nilai yang diperoleh siswa, pencapaian indikator pembelajaran dapat dikategorikan berdasarkan ketentuan berikut. Setelah ini dinyatakan dengan kriteria yang sifatnya kuantitatif yaitu:

86% - 100% = Sangat Baik

70% - 85% = Baik

60% - 69% = Cukup

< 59 = Kurang



G. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah suatu kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki KBM di kelas.⁵⁴ Melihat latar belakang permasalahan dan untuk meningkatkan hasil belajar siswa dalam materi keliling dan luas bangun datar, maka digunakan indikator sebagai berikut:

1. Siswa
 - a. Tes : Rata-rata nilai tes siswa
 - b. Observasi : Aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.
2. Guru
 - a. Observasi : Aktivitas guru dalam proses pembelajaran
3. Kriteria keberhasilan dalam penelitian ini adalah:
 - a. KKM 70
 - b. Rata-rata skor siswa minimal 75
 - c. Siklus I, 75% hasil belajar siswa kelas III MI Darul Karomah Betro
 - d. Siklus II, 80% hasil belajar siswa kelas III MI Darul Karomah Betro.

⁵⁴ Kunandar, *Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), 127



H. Tim Peneliti Dan Tugasnya

Peneliti

Nama : Silfi laili Istifadah

Nim : D07210073

Jabatan : Mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya

Tugas : Perencanaan sekaligus pelaksanaan tindakan.

Guru kelas

Nama : Siswatun Hasanah S.Ag.

Jabatan : Guru Kelas III MI Darul Karomah Betro.

Tugas : sebagai pengamat serta turut merefleksi hasil observasi.